



PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR

*(The Influence of Parenting Patterns on Mathematics Learning Achievement of
Elementary School Students)*

Wa Malmia¹, Suhardi Buton², Siti Sahna Umagapy³

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Iqra Buru

³Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Iqra Buru

Email: malmia.idu@gmail.com

(Received 20 March; Revised 19 April; Accepted 23 April 2022)

Abstract

This study aims to determine the effect of parenting on the mathematics learning achievement of fourth grade students of SD Al-Hilaal Waimiting. The data collection method used in this study used non-test techniques. This type of research is an ex post facto research using path analysis. The sample used was class VI SD Al Hilaal Waimiting for the academic year 2019/2020 totaling 34 students. The results showed that the authoritarian parenting was applied to 11 students with a percentage of 32.35%, democratic parenting was carried out on 11 students with a percentage of 32.35% while permissive parenting was applied to 12 students with a percentage of 35.30%. Furthermore, the learning achievement data of the fourth grade students of SD Al Hilaal Waimiting obtained 81. Based on the results of the analysis using a simple linear regression test, the F-count value was 4.361. Thus, there is an effect of parenting on the learning achievement of Al Hilaal Waimiting Elementary School students, this is evidenced by the results of data analysis with an F-count value of $4.361 > F\text{-table of } 4.13$.

Keywords: Parenting, Parents, Learning Achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Al-Hilaal Waimiting. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik non tes. Jenis penelitian ini merupakan penelitian ex post facto dengan menggunakan analisis jalur. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VI SD Al Hilaal Waimiting tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 34 siswa. hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pola asuh otoriter yang diterapkan pada 11 orang siswa dengan persentase 32,35%, pola asuh demokratis dilakukan pada 11 siswa dengan persentase 32,35% sedangkan pola asuh permisif diterapkan pada 12 siswa dengan persentase 35,30%. Selanjutnya data prestasi belajar siswa Siswa Kelas IV SD Al Hilaal Waimiting diperoleh 81. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji regresi linier sederhana diperoleh nilai F-hitung sebesar 4,361. dengan demikian ada pengaruh pola asuh orang tu terhadap prestasi belajar siswa SD Al Hilaal Waimiting hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil analisis data dengan nilai F-hitung sebesar $4,361 > F\text{-tabel sebesar } 4,13$.

Kata kunci: Pola Asuh, Orang Tua, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk membentuk generasi yang siap mengganti tongkat estafet generasi tua dalam rangka membangun masa depan. Karena itu pendidikan berperan mensosialisasikan kemampuan baru kepada mereka agar mampu mengantisipasi tuntutan masyarakat yang dinamik. Dalam keseluruhan proses pendidikan tujuannya untuk menyiapkan generasi penerus yang berkualitas, baik moral maupun intelektual serta berketerampilan dan bertanggung jawab. Salah satu upaya untuk menyiapkan generasi penerus tersebut adalah melalui lembaga sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik (Andrie, Winarti & Utami, 2001).

Masalah belajar adalah masalah yang selalu aktual dan dihadapi oleh setiap orang. Maka dari itu banyak para ahli-ahli membahas dan menghasilkan berbagai teori tentang belajar. Dalam hal ini tidak dipertentangkan kebenaran setiap teori yang dihasilkan, tetapi yang lebih penting adalah pemakaian teori-teori itu dalam praktek kehidupan yang paling cocok dengan situasi kebudayaan kita. Proses belajar seorang siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah yang ada di luar individu (Slameto, 2010).

Dalam hal ini penulis lebih menitik beratkan pada faktor esktern pada siswa salah satunya yaitu faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

Faktor lingkungan sekolah dan masyarakat juga banyak mempengaruhi proses belajar siswa. Pada dasarnya hubungan orangtua dan anak tergantung pada sikap serta perilaku orangtua dalam keluarga. Sikap orangtua sangat menentukan terbentuknya hubungan keluarga sebab apabila hubungan telah terbentuk dengan baik, maka hal ini cenderung untuk dipertahankan, karenanya sikap orangtua terhadap anak merupakan prestasi belajar. Banyak faktor yang juga menentukan sikap apa yang dipelajari, yang paling umum diantaranya adalah sebagai berikut : pengalaman awal orangtua sebagai anak (dari pola asuh orangtuannya yang diterapkan ketika mereka masih anak-anak) serta nilai budaya mengenai cara terbaik memperlakukan anak. Orangtua yang dahulunya menerima suatu bentuk pola asuh tertentu seringkali orang tua akan menerapkan kembali kepada anak-anak mereka di kemudian hari (Mussen, 2008).

Hasil observasi tanggal 2 November 2020 ditemukan bahwa kondisi siswa di SD Al-Hillal Waimiting pada proses pembelajaran beberapa anak malas dan kurang semangat dalam mengikuti pelajaran di kelas. Sebagian besar anak yang mengalami masalah adalah siswa laki-laki. Ada kalanya mereka tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang malas belajar karena orang tuanya tidak pernah memantau dan memperhatikan belajar siswa di rumah. Hasil observasi ditemukan bahwa masih banyak prestasi belajar siswa kelas IV masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran matematika yaitu 65 secara individual. Ketika berbicara masalah prestasi belajar siswa yang telah diraih oleh para siswa di sekolah, hal itu banyak yang mempengaruhi. Disamping model pendidikan yang diterapkan pada sekolahan terdapat faktor lain, yaitu pendampingan keluarga selama proses belajar mereka. Pendidikan yang dilakukan di sekolah terbatas pada jam belajar saja, selebihnya para siswa berada pada lingkungan keluarga

maka unsur keluarga sangat berperan dalam perjalanan belajar siswa (Notosudirjo & Latipun, 2005).

Hubungan antara pola asuh orangtua dengan tingkat belajar siswa yang akhirnya terukur dengan adanya prestasi belajar. Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Al-Hillal Waimiting”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost-fakto*, yaitu untuk mencari faktor-faktor pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Dengan variabel yang diteliti yaitu: (a). Variabel bebas (X) : Pola asuh orang tua dan (b). Variabel terikat (Y) : Prestasi belajar siswa.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Al-Hillal Waimiting dengan jumlah 34 siswa, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan, pada tahun ajaran 2019/2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017) “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket dengan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dan lembar dokumentasi berupa nilai raport siswa pada mata pelajaran matematika tahun ajaran 2019/2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji normalitas, uji linieritas dan uji regresi linier sederhana.

PEMBAHASAN

Data tentang prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika siswa SD Al Hilaal Waimiting diperoleh melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi berupa nilai raport siswa mata pelajaran matematika semester genap pada tahun ajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 34 siswa. Adapun hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Prestasi Belajar Matematika

interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
85 – 100	0	0%	Sangat Tinggi
65 – 84	30	88,23%	Tinggi
55 – 64	4	11,77%	Sedang
35 – 54	0	0%	Rendah
0 - 34	0	0%	Sangat rendah
Jumlah	34	100%	

Berdasarkan data prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Al Hilaal Waimiting diperoleh 30 orang siswa memperoleh nilai dengan interval 65 – 84 dengan presentase sebesar 88,23%, sedangkan 4 orang memperoleh interval nilai 55 – 64 dengan presentase 11,77%. Dengan nilai tertinggi adalah 81 dan terendah 59.

Data tentang pola asuh orang tua di SDN Mojarayung 03 Wungu Madiun diperoleh melalui penggunaan metode kuesioner. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu para siswa kelas V dan VI yang berjumlah 42 siswa. Adapun hasil skor angket pola asuh orang tua sebagai berikut:

Tabel 2. Pola Asuh Orang Tua

Pola Asuh Orang Tua	Frekuensi	Presentase
Otoriter	11	32,35%
Demokratis	11	32,35%
Permitif	12	35,30%
Jumlah	34	100%

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa pola asuh orang tua terbagi menjadi tiga jenis yaitu pola asuh otoriter, demokrasi dan permisif. Siswa yang mendapatkan pola asuh orang tua otoriter berjumlah 11 siswa. Hal ini jika dipersentasekan menghasilkan 32,35%. Sedangkan siswa yang mendapatkan pola asuh orang tua demokrasi berjumlah 11 siswa dengan jumlah persentase 32,35%. Dan siswa yang mendapatkan pola asuh orang tua permisif berjumlah 12 siswa dengan jumlah persentase 35,30%.

Pengujian normalitas data pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa dilakukang dengan uji kolmogorov-Smirnof menggunakan bantuan program SPSS 24.0 for Windows.

Tabel 3 Hasil uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi Belajar	Pola Asuh Orang Tua
N		34	34
Normal Parameters ^a , ^b	Mean	73.82	89.65
	Std. Deviation	6.571	4.007
	Absolute	.186	.155
Most Extreme Differences	Positive	.108	.091
	Negative	-.186	-.155
	Test Statistic	.186	.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014 ^c	.036 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas data Pola Asuh Orang Tua siswa kelas IV SD Al-Hillal Waimiting diperoleh nilai sig. sebesar $0.14 \geq$ taraf sig. $\alpha = 0.05$ dan prestasi belajar di SD Al-Hillal Waimiting diperoleh nilai sig. sebesar $0.36 \geq$ taraf sig. $\alpha = 0.05$ sehingga

dapat disimpulkan kedua variabel berdistribusi normal dan berasal dari populasi yang sama. Dari hasil analisis statistik uji normalitas selanjutnya akan dilakukan uji linieritas data.

Tabel. 4 Uji Linieritas data ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pres tasi Bel ajar * Pola Asuh Orang Tua	Between Groups	747.275	11	67.934	2.205	.055
	Linearity	170.88	1	170.88	5.548	.028
	Deviation from Linearity	576.387	10	57.639	1.871	.106
	Within Groups	677.667	22	30.803		
	Total	1424.941	33			

Berdasarkan hasil uji linieritas data pola asuh orang tua dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Al Hilaal Waimiting diperoleh nilai *deviation from linearity sig.* adalah $0,106 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variable pola asuh orang tua (X) dengan variable prestasi Belajar (Y).

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	170.888	1	170.888	4.361	.045 ^b
Residual	1254.054	32	39.189		
Total	1424.941	33			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan hasil output uji regresi linier sederhana diperoleh bahwa nilai F hitung sebesar 4,361 dengan nilai signifikansi sebesar 0,045. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat digunakan untuk memprediksi variabel prestasi belajar siswa kelas IV SD Al Hilaal Waimiting. Dengan kata lain terdapat pengaruh variabel pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Al Hilaal Waimiting dengan perolehan nilai F hitung sebesar $4,362 > F$ tabel 4,13.

Tabel 6. Output Model Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	22.908	24.406		.939	.355
Pola Asuh Orang Tua	.568	.272	.346	2.088	.045

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,568, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas IV SD Al Hilaal Waimiting dengan persamaan regresinya adalah $Y = 22,908 - 0,568 X$

Pola asuh orang tua siswa kelas IV SD Al Hilaal Waimiting memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat diketahui melalui pola asuh orang tua yang diterapkan pada siswa. Pola asuh otoriter diterapkan pada 11 siswa dengan presentase 32,35%. Pola asuh demokratis sebanyak 11 siswa dengan presentase 32,35%, dan pola asuh permisif sebanyak 12 siswa dengan presentase 35,30%. Semua data diperoleh dari data sampel yang berjumlah 34 siswa dengan subjek penelitian yaitu kelas IV.

Berdasarkan data mengenai prestasi belajar siswa kelas IV SD Al Hilaal Waimiting pada mata pelajaran matematika semester genap tahun ajaran 2019/2020 diperoleh interval nilai 65 – 84 sebanyak 30 orang siswa dengan nilai tertinggi 81 dan nilai rata-rata yaitu 73,82. Dan siswa yang memperoleh nilai pada interval 55 – 64 sebanyak 4 Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier sederhana diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 4,362 dengan nilai signifikansi sebesar 0,045. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat digunakan untuk memprediksi variabel prestasi belajar siswa. Dengan kata lain ada pengaruh variabel pola asuh orang tua

terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Al Hilaal Waimiting yang nilai F hitung $4,362 > F$ table 4,13. Nilai R yang diperoleh dari uji regresi linier yaitu 0,346. Dengan demikian menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel pola asuh dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,346. berdasarkan persamaan regresi diketahui bahwa jika pola asuh orang tua nilainya adalah 0,568 maka prestasi belajar siswa nilainya 22,908. Dan setiap peningkatan pola asuh orang tua sebesar 1,00 maka tingkat prestasi belajar juga akan meningkat sebesar 0,568. Berdasarkan analisis penelitian terdapat tiga jenis pola asuh orang tua. Pola asuh otoriter berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 32,35%. Pola asuh demokratis berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 32,35%. Dan pola asuh permisif berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 35,30%. Dari ketiga jenis pola asuh orang tua tersebut, yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu tipe pola asuh permissive dimana anak diberikan kebebasan namun masih dalam pengendalian orang tua.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada bab sebelumnya, beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Al Hilaal Waimiting. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier sederhana diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 4,362 dengan nilai signifikansi sebesar 0,045. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat digunakan untuk memprediksi variabel prestasi belajar siswa. Dengan kata lain terdapat pengaruh variabel pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai F hitung $4,362 > F$ tabel 4,13. 2.

2. Kontribusi pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Al Hilaal Waimiting pada mata pelajaran matematika di SD Al Hilaal Waimiting berdasarkan uji regresi linier sederhana diperoleh nilai R yaitu 0,346. Sehingga kontribusi pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 12%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrie, Winarti & Utami. 2001. “*Pola Asuh Orang Tua Dan Nilai-Nilai Kehidupan Yang Dimiliki Oleh Remaja*”.Press.
- Malmia, Wa; Makatita, Sitti Hajiyanti; Muna, Jalil. Pengaruh Minat Dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Buru: the Influence of Interest and Creativity Learning on Mathematics Achievement of Students at SMP Negeri 3 Buru. *Uniqbu Journal of Exact Sciences*, 2020, 1.1: 9-14.
- , et al. Efektifitas pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa:(the effectiveness of contextual teaching and learning (CTL) on student mathematics learning achievements). *Uniqbu Journal of Exact Sciences*, 2020, 1.2: 31-39.
- Wa; Amir, Nur Fadhilah. Pengaruh Penguasaan Materi Turunan Terhadap Hasil Belajar Integral:(The Influence Of Mastery Of Decreased Materials On Integral Learning Outcomes). *Uniqbu Journal of Exact Sciences*, 2021, 2.1: 38-43.
- Mussen. 2008. “*Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Erlangga.

- Notosudirjdo & Latipun. 2005. “*Kesehatan Mental: Konsep Dan Penerapan*”. Malang: UMM
- Slameto. 2010. “*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi revisi. Bandung : Alfabeta, CV.